

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Sejarah Berdirinya PT. Bank BRISyariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank BRISyariah (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRISyariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia.

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses spin-off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Bapak Ventje Rhardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

4.2. Visi dan Misi PT. Bank BRISyariah Pekanbaru

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan, tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan dan sekaligus mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut perusahaan menetapkan Visi dan

Misi bisnis untuk usahanya. Visi dan Misi perusahaan ditetapkan dalam rangka untuk mengarahkan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

4.2.1. Visi PT. Bank BRISyariah

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

4.2.2. Misi PT. Bank BRISyariah

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

4.3. Sistem Operasi PT. Bank BRISyariah Pekanbaru

PT. Bank BRISyariah adalah Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, serta tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan As-sunnah.

1. Dioperasikan berdasarkan AL-Qur'an dan As-Sunnah (syariat islam).
2. Melakukan transaksi yang halal.
3. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual-beli, sewa profit & falah oriented.

4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan (partnership).
5. Adanya tanggung jawab sosial & keagamaan.
6. Penghimpun dan penyaluran dana harus sesuai dengan Fatwa Dewan Pengawas Syariah.

4.4. Langkah Strategis PT. Bank BRISyariah

Bank BRISyariah tak mau ketinggalan dalam mendapatkan SDM berkualitas, salah satunya dengan menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi. Tak tanggung-tanggung, sebelas institusi pendidikan digandeng BRISyariah dalam rangka mencari bankir syariah dengan training selama 2 bulan.

Program World Banking Student Academic digelar BRISyariah bekerja sama dengan 11 institusi pendidikan, yaitu Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, Universitas Indonesia (UI), Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, Universitas Trisakti Jakarta, STIE Tazkia, Universitas Pajajaran (Unpad), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) Bandung, Universitas Negeri Semarang dan Universitas Diponegoro (Undip). Para peserta yang mengikuti training berpeluang menjadi karyawan BRISyariah. Biaya training sepenuhnya dari pihak kampus atau pribadi mahasiswa dan dapat dikembalikan jika terpilih menjadi karyawan BRISyariah.

Banyak pihak menilai langkah ini sebagai strategi jitu dalam menjaring SDM perbankan syariah yang berkualitas dan profesional. Seperti yang diharapkan oleh Ketua Umum Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Mustafa Edwin

Nasution yang turut hadir dalam acara penandatanganan tersebut pada Kamis (14/10) lalu.

“Model kerjasama inilah yang sangat ditunggu dimana antara praktisi dan ahli bisa bersinergi dalam memecahkan permasalahan SDM perbankan syariah,” ujarnya.

Tentu saja, kita berharap kegiatan semacam ini dapat dilakukan oleh bank syariah lain tanpa ada kesan memberatkan bagi para peserta, misalnya dengan biaya yang cukup tinggi. Kedepannya, sinergi antara akademisi dan lembaga keuangan syariah memang masih dibutuhkan, salah satunya untuk suplai SDM berkualitas.

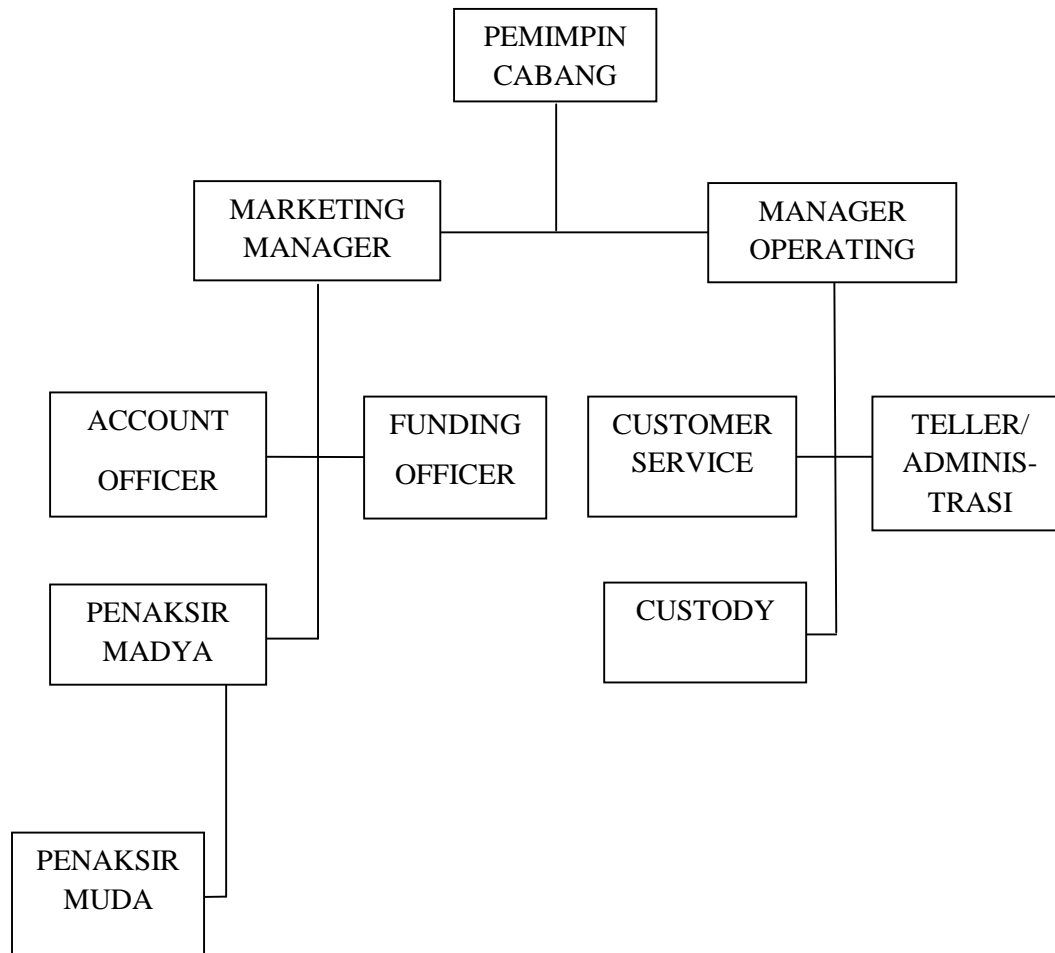
4.5. Struktur Organisasi PT. Bank BRISyariah Pekanbaru

Dalam setiap perusahaan ataupun lembaga perbankan, struktur organisasi mempunyai arti sangat penting agar pelaksanaan kegiatan maupun usahanya dapat berjalan baik dan lancar, sesuai dengan hierarki dan masing-masing unsur dapat berjalan secara profesional, simbiosis mutualisme dan sistematis.

Struktur organisasi juga dapat memudahkan berkomunikasi antara sesama karyawan, dan memperlancar pekerjaan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Struktur organisasi PT. Bank BRISyariah Pekanbaru, akan lebih jelas dapat dilihat pada gambar :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Bank BRISyariah Pekanbaru



Sumber: PT. Bank BRISyariah

Gambaran umum mengenai susunan pembagian dan pelaksanaan tugas dari masing-masing bagian struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

4.5.1. Kepala Group Mikro dan Individu

Adapun tugas pokok dan tanggung jawab kepala group mikro PT. Bank BRISyariah adalah :

- a. Merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan rencana jangka panjang (*Corporate Plan*) produk Gadai Ib di BRISyariah yang di buat dalam rencana bisnis-pembiayaan Bank BRISyariah yang untuk selanjutnya disahkan oleh direktur bisnis.

- b. Secara berkala meminta penetapan standar taksiran logam (STL) emas dari *head of treasury* untuk kantor-kantor cabang (KCI, KC, KCP).
- c. Mengamankan dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya seluruh kebijakan direksi terkait dengan pengembangan produk Gadai IB di BRISyariah.
- d. Merencanakan strategi bisnis produk gadai iB dalam rangka pengembangan bisnis produk gadai iB dan membuat pedoman Rahn (Gadai), petunjuk pelaksanaan produk gadai iB BRISyariah, pedoman taksiran emas untuk mendukung pengembangan dan pengamanan seluruh kegiatan bisnis produk gadai iB.
- e. Melakukan pembinaan dan evaluasi terhadap produk gadai iB di kantor cabang maupun kantor cabang pembantu agar target minimal tahunan sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan tercapai dengan baik.

4.5.2. Pimpinan Cabang Induk/Pimpinan Cabang/Pimpinan Cabang Pembantu

Tugas-tugas pokok Pimpinan Cabang Induk diantaranya adalah :

- a. Membuat rencana kerja dan anggaran tahunan bisnis produk gadai iB untuk kantor cabang, induk, dan kantor cabang serta kantor cabang pembantu termasuk kantor layanan syariah (KLS) di Bank BRISyariah yang menjadi tanggung jawabnya.

- b. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional produk gadai iB kantor cabang, cabang pembantu (Capem) dan kantor unit operasional serta KLS yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. Melakukan evaluasi terhadap perkembangan produk gadai iB di kantor cabang, kantor capem dan kantor unit operasional dan hasilnya dilaporkan ke group dan induvidu dikantor pusat.
- d. Secara berkala melakukan audit operasional seluruh kegiatan produk gadai iB di kantor cabang, kantor capem dan kantor unit operasional serta KLS.
- e. Melaksanakan pengawasan melekat seluruh kegiatan operasional, bertanggung jawaban barang jaminan maupun keuangan perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya.

4.5.3. Satuan Pengawasan internal (Auditor)

Bagian ini mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana program kegiatan pemeriksaan operasional produk gadai iB di kantor cabang, kantor capem, kantor unit operasional serta KLS.
- b. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional produk gadai iB di kantor dalam rangka tindakan preventif tindakan penyimpangan atau kecurangan.
- c. Melaksanakan pemeriksaan (Audit) secara rutin sesuai dengan rencana program pemeriksaan yang telah disetujui oleh batasan.
- d. Mengembangkan sistem dan metode pemeriksaan.
- e. Melaporkan hasil pemeriksaan kepada atasan.

4.5.4. Penaksiran Madya

Bagian ini mempunyai tugas melaksanakan supervise terhadap seluruh hasil taksiran oleh penaksir muda selanjutnya memutuskan besaran pinjaman (pemutus kredit) sesuai dengan kewenangan atau memberikan rekomendasi keatasan atau komite pinjaman gadai untuk besaran pinjaman bagi yang bukan kewenangannya.

4.5.5. Penaksiran Muda

Bagian ini mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Melayani nasabah melalui nasabah melalui kegiatan penaksiran barang jaminan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perusahaan yang berlaku.
- b. Melakukan verifikasi pengisian data nasabah yang tercantum di aplikasi gadai syariah dan surat kuasa dengan identitas diri / KTP nasabah.
- c. Verifikasi kebebasan KTP verifikasi tanda tangan nasabah.
- d. Memberi layanan yang profesional yang berorientasi kepada kepuasan nasabah.
- e. Melakukan taksiran barang jaminan dan nilai pinjaman gadai sesuai dengan limit dan kewenangannya dan meneruskan kepada atasannya / penaksir madya untuk kepuasan lebih lanjut; melakukan perhitungan seluruh kewajiban yang harus di bayar oleh nasabah (pokok pinjaman upah simpan dll) khusus pada saat nasabah melunasi pinjaman.

4.5.6. Petugas Pengelola Barang Jaminan

Petugas pengelola atau penyimpanan “BARANG JAMINAN” adalah seorang pegawai yang bertanggung jawab atas pengelolaan tempat penyimpanan

barang jaminan termasuk isi yang tersimpan didalamnya sesuai dengan surat penunjukannya dari pejabat yang berwenang (sesuai dengan surat keputusan penunjukannya) dalam hal ini petugas mengelola/penyimpan barang jaminan adalah penaksir madya.

4.5.7. Teller

Tugas seorang teller yaitu:

- a. Melayani nasabah yang melakukan transaksi setoran, penarikan dll.
- b. Melaksanakan pembayaran pinjaman gadai kepada nasabah.
- c. Melaksanakan penerimaan pelunasan pinjaman gadai dari nasabah.

4.5.8. Pimpinan Seksi Operasional

Bagian ini mempunyai tugas pengelola dan mengatur seluruh masalah yang berkaitan dengan operasional bank.

4.5.9. Pelaksanaan Administrasi Pembiayaan

Pelayanan administrasi pembiayaan bagian ini mempunyai tugas mengurus masalah administrasi pembiayaan.

4.5.10. Pelaksanaan Pembiayaan Konsumtif

Bagian ini mempunyai tugas mengurus masalah pelayanan pembiayaan konsumtif.

4.5.11. Pelaksanaan Akuntansi Laporan

Yaitu karyawan yang bertugas menyelesaikan laporan-laporan keuangan.

4.5.12. Satpam

Yaitu karyawan yang bertugas dan bertanggung jawab mengenai masalah-masalah keamanan bank.

4.6. Produk-Produk Bank BRISyariah

4.6.1. Pembiayaan IB Mikro

Disediakan untuk membantu pengusaha kecil baik perseorangan maupun kelompok dalam memperoleh tambahan modal kerja atau investasi dengan prinsip murabahah.

4.6.2. Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB)

Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor Murabahah ialah pembiayaan yang diberikan pegawai yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi, dan pengusaha dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor roda dua dan roda empat.

4.6.3. Tabunagan iB Faedah

Tabungan iB Faedah adalah tabunagan berdasarkan perinsip mudharabah muthlaqah. Dengan perinsip ini, tabungan nasabah diperlukan sebagai investasi dalam arti dana tabungan dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, perusahaan dan perorangan secara professional dan memenuhi kaidah syariah. Ketentuan dari pembiayaan ini dibagi antara nasabah dan bank sesuai porsi (nasabah) yang disepakati dimuka.

4.6.4. Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah (KPR)

Pembiayaan iB Kepemilikan rumah bersedia membantu pegawai yang yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi, dan pengusaha untuk memiliki tanah dan bangunan di atasnya termasuk rumah susun/ kondominium, ruko, kios, rukan, apartemen, vila dan kavling siap bangun dengan prinsip murabahah.

4.6.5. Qardh Beragun Mas (Rahn)

Qardh Beragun Mas iB (Rahn Emas) adalah fasilitas pinjaman yang diberikan PT. Bank BRISyariah kepada nasabah dengan jaminan berupa emas perhiasan atau emas batangan dengan mengikuti prinsip gadai.

4.6.6. Pembiayaan iB Kepemilikan Mas (PKI)

Pembiayaan iB Kepemilikan Mas (PKI) membantu nasabah mendapatkan modal dengan jaminan berupa emas dengan mengikuti prinsip syariah.

4.6.7. iB Dhuha Tabungan Haji

Adalah produk tabungan haji yang dirancang khusus untuk membantu nasabah merencanakan ibadah haji regular (melalui SISKOHAT), haji plus, kini tabungan iB Dhuha hadir dalam 2 (dua) skim syariah. Pertama, simpanan yang bersifat titipan/wadiah (Dhuha Bebas) sehingga nasabah bebas kapan saja merencanakan waktu keberangkatan haji serta bebas menentukan nominal setoran berdasarkan kemampuan. Kedua, simpanan dengan kontrak bagi hasil/mudharabah antara Bank dan nasabah (Dhuha Terencana) dimana nasabah akan memperoleh porsi (nisbah) bagi hasil dari keuntungan usaha bank namun

waktu keberangkatan serta jumlah setoran perbulannya telah direncanakan sesuai dengan keinginan nasabah.

4.6.8. Giro iB

Adalah sarana penyimpangan dana dengan prinsip wadiah (titipan) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, atau dengan pemindah bukuan dengan giro iB maka nasabah dapat melakukan penarikan, penyetoran, transfer dana dan pembayaran tunai sewaktu-waktu. Dengan rekening giro ini membantu anda melakukan pembayaran maupun penyetoran atas transaksi keuangan secara praktis.

4.6.9. Pembiayaan iB Kredit Multi Guna (KMG)

Pembiayaan iB Kredit Multi Guna adalah, pembiayaan yang diberikan kepada pegawai dan pensiunan yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam rangka pembiayaan untuk perumahan, pembangunan/rehabilitas /renovasi rumah sendiri, pembelian perabot dan peralatan rumah tangga serta kebutuhan lainnya, sesuai dengan prinsip syariah. Pembiayaan iB Kredit Multi Guna juga dapat diberikan untuk menunjang kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan yang dilakukan oleh nasabah yang tidak berkaitan langsung dengan tugas pokoknya.

4.6.10. Deposito iB

Deposito iB adalah simpanan dana berjangka dengan menggunakan akad mudharabah muthlaqah, yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Produk ini hadir agar

simpanan anda di Bank diinvestasikan dalam jangka waktu tertentu dan insya Allah mendapat bagi hasil atas hasil usaha Bank. Melalui deposito iB Bank BRISyariah insya Allah anda akan memperoleh barokah dan mendapatkan bagi hasil yang akan dilimpahkan secara langsung ke rekening anda setiap bulan.

4.6.11. iB Prima

Membantu rekanan mendapatkan tambahan modal kerja dalam rangka pelaksanaan proyek berdasarkan kontrak kerja dari instansi pemerintah atau instansi lainnya sesuai syariah.

4.6.12. Tabungan Impian

Tabungan Impian diperlukan sebagai investasi dalam arti dana tabungan dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat.

4.7. Program Pembiayaan Mikro pada BRISyariah

Dalam bentuknya sebagai kantor cabang, BRISyariah Pekanbaru sudah dapat memberikan pelayanan pembiayaan. Pelayanan pembiayaan khusus untuk sektor mikro pada PT. Bank BRISyariah Pekanbaru dikenal dengan nama Pembiayaan Murabahah Mikro.

Adapun prosedur atau tahap dalam pengajuan pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Nasabah melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan.
2. Pihak BRISyariah melakukan *BI checking* atau pengecekan riwayat pembiayaan nasabah pada *database* yang dimiliki Bank Indonesia.

3. Pihak BRISyariah melakukan *survey* terhadap nasabah yang mengajukan pembiayaan.
4. Pihak BRISyariah membuatkan *form* Nota Analisa Pembiayaan (NAP) yang wajib diisi oleh nasabah. NAP berfungsi sebagai proposal pembiayaan nasabah.
5. Setelah pengisian NAP, kemudian dianalisis untuk diproses apakah disetujui atau ditolak. Bila disetujui selanjutnya ditandatangani oleh pimpinan pembiayaan murabahah mikro.
6. Setelah mendapat tanda tangan pimpinan pembiayaan murabahah mikro, selanjutnya diajukan kepada pimpinan cabang untuk ditandatangani.
7. Akad pembiayaan antara BRISyariah dengan nasabah dan nasabah menandatangani perjanjian pembiayaan dengan BRISyariah.

Dalam penyaluran pembiayaan murabahah mikro, Bank BRISyariah Pekanbaru tidak membidik sektor usaha tertentu. Terdapat persyaratan umum untuk aplikasi pembiayaan murabahah mikro, yaitu:

1. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
2. Usia minimal 21 tahun/telah menikah untuk usia > 18 tahun.
3. Wiraswasta yang usahanya sesuai dengan prinsip syariah.
4. Lama usaha calon nasabah :
 - a. Untuk mikro 75ib dan mikro 500ib, lama usaha minimal 2 tahun.
 - b. Untuk mikro 25ib, lama usaha minimal 3 tahun.
5. Tujuan pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja.
6. Memiliki usaha menetap.

7. Jaminan atas nama milik sendiri atau pasangan atau orang tua atau anak kandung
8. Biaya administrasi mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku.

Terdapat persyaratan dokumen (umum) yang harus dilengkapi nasabah dalam melakukan pembiayaan murabahah mikro, yaitu:

Tabel 4.1 Persyaratan Dokumen (Umum)

PERSYARATAN	MIKRO 25iB	MIKRO 75iB	MIKRO 500iB
FC KTP Calon Nasabah dan Pasangan			
Kartu Keluarga dan Akta Nikah			
Akta Cerai/ Surat Kematian (pasangan)			
Surat Ijin Usaha/ Surat Keterangan Usaha			

Terdapat persyaratan dokumen (khusus) yang harus dilengkapi nasabah dalam melakukan pembiayaan murabahah mikro, yaitu:

Tabel 4.2 Persyaratan Dokumen (Khusus)

PERSYARATAN	MIKRO 25iB	MIKRO 75iB	MIKRO 500iB
Jaminan	X		
NPWP	X		

Selama periode 2013, tidak terdapat masalah yang berarti dalam pengembalian, pelunasan, dan pembayaran angsuran oleh nasabah. Namun dari 365 nasabah, terdapat 5 nasabah yang mengalami masalah dalam pembayaran angsuran. Permasalahan tersebut diakibatkan kurangnya kesadaran nasabah dalam membayar angsuran.

Tahap-tahap yang ditempuh oleh BRISyariah dalam menyelesaikan permasalahan macetnya angsuran/ pelunasan adalah sebagai berikut:

1. Menanyakan pada nasabah mengenai permasalahan yang dialami nasabah sehingga terjadi macetnya pelunasan.
2. Memberikan tempo lebih lama, maksimal satu bulan.
3. Bila tempo satu bulan telah lewat, maka pihak BRISyariah memberikan Surat Peringatan I (pertama) pada nasabah dalam tempo satu bulan.
4. Setelah diberikan Surat Peringatan I (pertama), nasabah masih tidak menyelesaikan macetnya pelunasan, maka pihak BRISyariah memberikan Surat Peringatan II (kedua) dalam tempo tujuh hari.
5. Setelah diberikan Surat Peringatan II (kedua), dan telah lewat dari tujuh hari nasabah masih belum menyelesaikan macetnya pelunasan, maka pihak BRISyariah memberikan Surat Peringatan III (ketiga).
6. Bila Surat Peringatan III (ketiga) tidak dipatuhi, maka sebagai langkah akhir, dengan terpaksa pihak BRISyariah mengeksekusi jaminan.

Namun, pada kenyataannya, setelah nasabah diberikan tempo lebih lama, nasabah dapat menyelesaikan macetnya pelunasan.